

**PENERAPAN TERAPI KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN  
SUHU TUBUH DENGAN MASALAH ASUHAN KEPERAWATAN  
HIPERTERMIA PADA ANAK DENGAN KEJANG  
DEMAM DI RUANG PADMANABA TIMUR  
RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA**

Ratih Emasia Putri<sup>1</sup>, Atik Badi'ah<sup>2</sup>, Yusniarita<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293  
Email : [ratihemasiap99@gmail.com](mailto:ratihemasiap99@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kejang demam merupakan bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh (suhu rektal diatas 38°C) yang disebabkan oleh proses ekstrakranium. Masalah umum yang dihadapi oleh keperawatan anak dengan kejang demam pada masa *golden age*. Kejang demam atau *febrile convulsion* sering dijumpai pada anak dengan rentang usia 3-5 tahun. Peranan orang tua seringkali kurang dapat menangani ataupun mengenali tanda kejang demam yang dialami sang anak. Beberapa orang tua cenderung telat dalam memberikan penatalaksanaan sederhana terhadap suhu tinggi pada anak, contohnya melakukan terapi kompres hangat.

**Tujuan:** Untuk memperoleh gambaran dan pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa Kejang Demam melalui pendekatan keperawatan berdasarkan *Evidence Based Practice*.

**Metode :** Asuhan keperawatan ini menggunakan metode penelitian pendekatan studi kasus pada dua pasien kelolaan meliputi proses pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah 2 responden dengan kriteria pasien dengan diagnosa medis kejang demam.

**Hasil :** Setelah dilakukan pengkajian dan analisa data dirumuskan diagnosa untuk partisipan 1 dan partisipan 2 yaitu hipertermia. Intervensi yang dilakukan untuk kedua partisipan adalah terapi kompres hangat. Implementasi dilakukan berdasarkan intervensi selama tiga hari dan evaluasi dilaksanakan setiap akhir melakukan implementasi.

**Kesimpulan :** Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan yaitu terapi kompres hangat selama tiga hari kepada partisipan 1 dan partisipan 2, didapatkan hasil hipertermia partisipan 1 dan partisipan 2 teratasi.

**Kata kunci :** Hipertermia, Kejang Demam, Terapi Kompres Hangat

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

# APPLICATION OF WARM COMPRESS THERAPY TO DECREASING BODY TEMPERATUR WITH THE PROBLEM OF HYPERTHERMIA NURSING CARE IN CHILDREN WITH FEBRILE SEIZURE IN THE PADMANABA ROOM EAST RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

Ratih Emasia Putri<sup>1</sup>, Atik Badi'ah<sup>2</sup>, Yusniarita<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293  
Email : [ratihemasiap99@gmail.com](mailto:ratihemasiap99@gmail.com)

## ABSTRAC

**Background** : Febrile seizures are seizures that occur with an increase in body temperature (rectal temperature above 38°C) caused by an extracranium process. Common problems faced by nursing children with febrile seizures during the golden age. Febrile seizures or febrile convulsions are common in children aged 3-5 years. The role of parents is often unable to handle or recognize the signs of a febrile seizure that the child is experiencing. Some parents tend to be late in providing simple management of high temperatures in children, for example doing warm compress therapy.

**Objective** : To obtain a real description and experience in implementing nursing care for patients with a diagnosis of Febrile Seizures through a nursing approach based on Evidence Based Practice.

**Result** : After conducting the assessment and data analysis, a diagnosis wa formulated for participant 1 and participant 2, namely hyperthermia. The intervention for both participants warm compress therapy. Implementation is carried out based on intervention for three days and evaluation is carried out at the end of each implementation.

**Conclusion** : After nursing care was carried out, namely warm compress therapy for three days for participant 1 and participant 2, the hyperthermia results obtained for participant 1 and participant 2 were resolved.

**Key Word** : Hyperthermia, Febrile Seizures, Warm Compress Therapy.

<sup>1</sup>Student Of Nursing Poltekkes Ministry Of Health Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer Department Of Nursing Poltekkes Ministry Of Health Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer Department Of Nursing Poltekkes Ministry Of Health Yogyakarta